

Daily Research

30 April 2021

Statistics 29 April 2021

IHSG	6012	+38.48	+0.64%
DOW 30	34060	+239.98	+0.71%
S&P 500	4221	+28.29	+0.68%
Nasdaq	14082	+31.52	+0.22%
DAX	15154	-137.98	-0.90%
FTSE	6961	-2.19	-0.03%
CAC 40	6302	-4.41	-0.07%
Nikkei	29053	+62.08	+0.21%
HSI	29303	-0.87	+0.08%
Shanghai	3474	+17.83	+0.52%
KOSPI	374	-7.40	-0.23%
Gold	1771	-2.00	-0.11%
Timah	28362	-15.00	-0.05%
Nikel	17277	-100.00	-0.58%
WTI Oil	64.87	+1.01	+1.58%
Coal May	90.50	+1.80	+2.30%
CPO	4427	-73.00	-1.62%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MLBI – 26 April 2021 – IDR 475

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Tender Offer

BBHI – 20 April 2021-20 Mei 2021- 160.62

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- ADRO – 26 April 2021
- TMPO - 27 April 2021
- JAYA - 27 April 2021
- IPOL – 27 April 2021
- BNLI - 27 April 2021
- SRTG - 28 April 2021
- SILO - 28 April 2021
- MBSS - 28 April 2021
- KAEF - 28 April 2021
- TRIO - 29 April 2021
- SDPC - 29 April 2021
- INCO - 29 April 2021
- GLOB - 29 April 2021
- EAST 29 April 2021
- CCSI - 29 April 2021
- RBMS - 30 April 2021
- RANC – 30 April 2021
- PTRO – 30 April 2021
- NZIA - 30 April 2021
- MLPT - 30 April 2021
- BDMN - 30 April 2021
- AKRA - 30 April 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 April 2021

Kebijakan moneter Bank of Japan
Indeks kepercayaan konsumen US

Rabu 21 April 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 22 April 2021

Libur Bursa Jepang
Keputusan Tingkat Inflasi
Pernyataan FOMC

Jumat 16 April 2021

PMI Manufaktur China
Uang beredar M2 Indonesia

PROFINDO RESEARCH 30 April 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (29/4) setelah data menunjukkan pertumbuhan perekonomian US membaik pada kuartal 1 2021 ditopang oleh bantuan-bantuan pemerintah US dan berkurangnya jumlah pengangguran di US dibandingkan dengan periode sebelumnya. **Dow30 +0.71%, S&P500 +0.68% Nasdaq +0.22%**

Bursa Eropa ditutup melemah tipis pada Kamis (29/4) tertekan aksi profit taking yang dilakukan investor setelah menguat signifikan pada awal minggu ini.

FTSE 100 -0.03%, DAX -0.90%, CAC 40 -0.07%

Bursa Asia mayoritas ditutup hijau pada perdagangan Kamis (29/4), karena pelaku pasar global dan Asia menyambut positif keputusan bank sentral Amerika Serikat (AS) yang mempertahankan kebijakan moneter saat ini.

NIKKEI +0.21%, HSI +0.08%, Shanghai +0.52%, Kospi -0.23%

Harga Emas bergerak melemah pada perdagangan Kamis (29/4) dimana harga tertekan oleh meningkatnya yield dari US T Bonds. Harga minyak bergerak menguat perdagangan Kamis (29/4) setelah data-data perekonomian di US mengindikasikan pemulihan ekonomi yang menandakan permintaan terhadap minyak kedepannya diperkirakan meningkat. **Gold -0.11%, WTI Oil +1.58%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup menguat sebesar 0.64% bergerak menguji dan ditutup menguat diatas resisten psikologis 6000. *Stochastic golden cross* dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.813 Trilyun, Sektor *mining* dan *misc-industry* menjadi pengerek IHSG, Asing *netbuy* 83.31 Milyar. Pada perdagangan Jumat 30 April 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melanjutkan penguatan menguji resisten 6030 dengan support pada 5950.

Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADRO, EXCL, GJTL, INTP, INCO, RAJA.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKI	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (**MASA**) mengalami penurunan kinerja sepanjang tahun 2020. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Kamis (29/4) emiten produsen ban ini mengantongi pendapatan sebesar US\$ 289,61 juta pada tahun 2020. Nilai tersebut turun 9% dari periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 318,26 juta. Rinciannya, penjualan ekspor menyumbang US\$ 230,27 juta, selanjutnya penjualan lokal senilai US\$ 59,34 juta. Di saat yang sama, MASA berhasil menekan beban pokok penjualan 18,20% menjadi US\$ 231,62 juta dari tahun 2019. Dengan demikian maka laba kotor Multistrada Arah Sarana menjadi US\$ 57,98 juta atau naik 65,27% dari tahun 2019 sebesar US\$ 35,08 juta. (**Kontan**)

Emiten pengelola rumah sakit OMNI, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (**SAME**), membukukan pertumbuhan kinerja yang memuaskan sepanjang tiga bulan pertama tahun 2021. SAME mencetak kenaikan pendapatan bersih hingga 60,25% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 218,94 miliar. Jumlah tersebut meningkat dibanding kuartal yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 136,62 miliar. (**Kontan**)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (**NRCA**), unit konstruksi milik PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,08 triliun pada tahun 2020. Pendapatan ini turun 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,61 triliun. Laba bersih NRCA pun merosot 45,5% menjadi Rp 55,1 miliar pada tahun 2020. Di tahun sebelumnya, laba Nusa Raya Cipta masih mencapai Rp 101,2 miliar. (**Kontan**)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (**HMSP**) membukukan penurunan kinerja di kuartal I-2021. Pada periode tersebut, HMSP mencatatkan penurunan laba bersih 22,28%. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, Kamis (29/4), pendapatan HMSP turun tipis atau 0,54% menjadi Rp 23,55 triliun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 23,68 triliun. (**Kontan**)

Penjualan tanah di kawasan industri milik PT Surya Semesta Internusa Tbk (**SSIA**) dihadapkan pada penundaan keputusan investasi akibat *lockdown* di beberapa negara dan keadaan darurat yang diumumkan oleh Pemerintah Indonesia sejak Maret 2020. Pemerintah telah melonggarkan pembatasan secara bertahap melalui pembukaan sebagian kota-kota besar di Indonesia pada pertengahan tahun 2020. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 30 April 2021

**PT Adaro Energy TBK
 (ADRO)**



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 1255 atau menguat 3.29%. Secara teknikal ADRO berhasil breakout resisten 1230. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten gap pada 1300.

BUY 1240-1250
TARGET PRICE 1300
STOPLOSS < 1230

**PT XL Axiata TBK
 (EXCL)**



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 2090 atau menguat 1.95%. Secara teknikal EXCL berhasil ditutup diatas EMA 20, EMA 5 dan EMA 10 berpotongan, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2170

BUY 2090
TARGET PRICE 2170
STOPLOSS < 2070

**PT Gajah Tunggal TBK
 (GJTL)**



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 905 atau menguat 1.12%. Secara teknikal, GJTL berhasil rebound dari support triangle. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 950

BUY 895-905
TARGET PRICE 950
STOPLOSS < 880

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 13125 atau menguat 3.96%. Secara teknikal, INTP berhasil breakout dan membentuk pattern wedges. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 13800

BUY 13000-13050
TARGET PRICE 13800
STOPLOSS < 12800

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 4650 atau menguat 3.79% Secara teknikal INCO berhasil bergerak menguat menembus resisten 4470 dan saat ini berada di area resisten 4700. Stochastic berada pada area oversold. Rawan profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 4700

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)



Pada perdagangan Kamis 29 April 2021 ditutup pada 266 atau stagnan%. Secara teknikal, RAJA berada di area support 260 yang sebelumnya menjadi resisten. Selama dapat bertahan diatas 260, berpotensi menguji resisten 290.

BUY 264-266
TARGET PRICE 290
STOPLOSS < 260

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).